

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) di DESA
BERUGE KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh
SEPTA AFRIANSYAH

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2023**

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) di DESA
BERUGE KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh
SEPTA AFRIANSYAH

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2023

ABSTRAK

Septa Afriansyah. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dibimbing oleh Sri Rahayu Endang, Lestari, S.P., M.Si dan Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan, dan besarnya tingkat keuntungan usahatani. Tempat penelitian dilakukan di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin dengan metode penarikan sampel simple random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan dalam melakukan usahatani Padi Sawah mengeluarkan total biaya sebesar Rp 4.854.763. dalam satu priode musim tanam. Penerimaan dipengaruhi oleh harga produksi Padi yang dijual, penerimaan total yang didapat sebesar Rp. 12.433.625. Pendapatan total diperoleh sebesar Rp. 7.991.636. Besarnya nilai R/C rasio usahatani Padi Sawah ditempat penelitian sebesar 2,74 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,74. Hal ini menunjukkan bahwa R/C rasio lebih dari satu sehingga usahatani Padi Sawah tersebut menguntungkan.

ABSTRACT

Septa Afriansyah. Analysis of Rice Farming (*Oryza Sativa* L.) in Beruge Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Supervised by Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si and Gusti Fitriyana, S.P., M.Si

This research aims to determine the amount of income and the level of profit from farming. The place of research was carried out in Beruge Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency with a sampling method simple random sampling.

The research results show that carrying out lowland rice farming costs a total of IDR 4,854,763. in one period of the growing season. Revenue is influenced by the price of rice production sold, the total revenue obtained is IDR. 12,433,625. The total income obtained was IDR. 7,991,636. The value of the R/C ratio for paddy farming at the research site is 2.74, meaning that each cost incurred is IDR. 1 then get a revenue of Rp. 2.74. This shows that the R/C ratio is more than one so that lowland rice farming is profitable.


Skripsi berjudul

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) di DESA
BERUGE KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh
SEPTA AFRIANSYAH
1803320010

Telah diterima Sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I:



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.
NIDN. 000787901

Palembang, Oktober 2023
Fakultas Pertanian Unanti
Universitas Tridinanti
Dekan,

Pembimbing II:



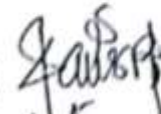
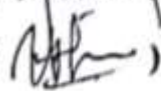

Gusti Fitriyana, S.P., M.Si.
NIDN. 0014088001



Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul "Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Desa Bruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 25 September 2023

Komisi Penguji

- | | |
|--|---|
| 1. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. | Ketua () |
| 2. Gusti fitriyana, S.P, M.Si. | Anggota () |
| 3. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M. | Anggota () |

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.
NIDN. 000787901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septa Afriansyah

NPM : 1803320010

Fakultas : Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Septa Afriansyah

RIWAYAT HIDUP

Septa Afriansyah, dilahirkan di Jambi pada tanggal 16 September 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Juragan dan Ibu Markona.

Menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2012 di SD Negeri Beruge, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 2 Babat Toman, Sekolah Menengah Atas di selesaikan pada tahun 2018 di SMA Negeri 2 Babat Toman. lalu Pada tahun 2018 Memasuki Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M. ENG. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Dr. Ir. H Edizal AE. MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti .
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ix
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Konsepsi Tanaman Padi Sawah	6
2. Konsepsi Usahatani	7
3. Konsepsi Pendapatan Usahatani	8
4. Konsepsi Keuntungan Usahatani	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Pemikiran	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	14
B. Metode Penarikan Sampel	14
C. Metode Pengumpulan Data	15
D. Variabel dan Operasional Variabel	15
E. Metode Pengolahan Data	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Karakteristik Petani Padi Sawah	21
C. Proses Kegiatan Budidaya	24
D. Analisis Produksi Padi Sawah Pasang Surut	27

	Halaman
E. Analisis Pendapatan Padi Sawah.....	32
F. Analisis Keuntungan Padi Sawah	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen Padi, Produksi dan Produktivitas Menurut Kabupaten /Kota di Sumatera Selatan 2021	2
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Bayuasin 2020.....	3
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Beruge Tahun 2022.....	20
4. Sarana dan Prasarana di Desa Beruge 2022.....	21
5. Distribusi Responden berdasarkan Umur	21
6. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
7. Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	24
8. Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Permusim Taman Usahatani Padi di Desa Beruge	27
9. Rata-Rata Biaya Produksi Permusim Tanam pada Usahatani Padi Sawah di Desa Beruge Tahun Tanam 2022	30
10. Rata-Rata Total Produksi dan Penerimaan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Beruge	32
11. Rata-Rata Total Biaya penerimaan dan Pendapatan usahatani Padi Sawah di Desa Beruge 2022	32
12. Rata-Rata Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Beruge Tahun 2022.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Table Penggunaan Tenaga Kerja	36
2. Penggunaan Faktor Produksi/Ha.....	37
3. Biaya Produksi/Ha	38
4. Penerimaan dan Pendapatan dan R/C	39
5. Dokumentasi Penelitian	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar penduduknya mayoritas adalah petani. Ada 4 komoditi strategis dan prioritas pada pengelolaan komoditi tanaman pangan tahun 2015-2019 yaitu padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. Diantara 4 komoditi tanaman pangan tersebut, komoditi tanaman padi sawah yang paling dominan dibudidayakan. Namun demikian produksi pertanian yang di peroleh selama ini di tingkat usahatani padi sawah masih rendah bahkan pemerintahan Indonesia sampai mengimpor beras dari luar negeri. Padahal produksi produksi padi sawah di Indonesia masi bisa ditingkatkan apabila ada sedikit perbaikan tentang teknik budidaya yang benar yang mampu meningkatkan produktivitas sehingga adanya pertambahan pendapatan petani. Produksi padi pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 55,67 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebesar 1,25 juta ton GKG atau 2,31% dibandingkan produksi padi pada tahun 2021 yang sekitar 54,42 juta ton GKG (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan di daerah bertanah kering dengan system ladang, tanpa pengairan, untuk meningkatkan hasil panen padi, banyak petani mulai mengolah lahan dengan pengairan, membuat tanggul dan sebagainya. Tanaman padi mulai ditemui, terutama oleh masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Hampir semua hamparan lahan

ditanami tanaman padi. Semua ini karena sebagian besar masyarakat Indonesia menjadikan padi sebagai sumber makann pokok (Pracaya, 2019).

Berdasarkan data Badan Statistik 2021, produksi tanaman padi sawah di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Panen Padi, Produksi dan Produktivitas Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2021.

Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi Sawah (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)
Ogan Komering Ulu	2.613,71	11.549,95	4,419
Ogan Komering Ilir	77.949,71	425.515,91	5,459
Muara Enim	9.763,27	37.867,42	3,879
Lahat	11.004,39	52.173,88	4,741
Musi Rawas	14.231,60	83.528,38	5,869
Musi Banyuasin	26.416,25	127.735,45	4,835
Banyuasin	178.775,68	863.011,01	4,827
Ogan Komering Ulu Selatan	6.065,75	36.958,37	6,093
Ogan Komering Ulu Timur	85.900,02	517.344,50	6,023
Ogan Ilir	15.117,76	65.124,41	4,308
Empat Lawang	8.201,75	34.544,59	4,212
Penukal Abab Lematang Ilir	3.805,38	16.397,83	4,309
Musi Rawas Utara	2.800,21	12.188,09	4,353
Palembang	1.264,72	5.607,25	4,434
Prabumulih	36,86	145,95	3,960
Pagar Alam	1.963,15	10.276,93	5,235
Lubuk Linggau	1.179,80	6.354,45	5,386
SUMATERA SELATAN	447.090,01	2.306.324,37	5,159

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2021) pada tabel 1 (satu) bahwa di Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas

panen seluas 26.416,25 Ha dengan total produksi sebanyak 127.735,45 Kg dan produktivitas sebanyak 4,835 Kg/ Ha. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perternakan 2020, produksi tanaman padi sawah di Kecamatan-kecamatan yang ada Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Luas Panen Padi, Produksi dan Produktivitas Menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin 2020.

Kecamatan	Luas Panen Padi Sawah (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)
Sanga Desa	2.355	11.495	4,881
Babat Toman	315	1.538	4,883
Batanghari Leko	57	187	3,281
Plakat Tinggi	5	17	34
Lawing Wetan	958	4.676	4,881
Sungai Keruh	70	226	3,228
Jirak Jaya	716	3.493	4,878
Sekayu	2.971	14.492	4,878
Lais	4.686	22.872	4,881
Sungai Lilin	1.368	6.667	4,881
Keluang	-	-	-
Babat Supat	1.820	8.883	4,881
Bayung Lincir	1.188	5.799	4,881
Lalan	58.442	285.270	4,881
Tungkal Jaya	99	483	4,879

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perternakan, 2020

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perternakan (2020) pada tabel 2 (satu) bahwa di Kecamatan Babat Toman

memiliki luas panen seluas 315 Ha dengan total produksi sebanyak 1.538 Kg dan produktivitas sebanyak 4,883 Kg/ Ha. (Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perternakan, 2020).

Kabupaten Musi banyuasin merupakan wilayah yang berperan sebagai sentral produksi padi di Sumatera Selatan. Komoditas padi ini di upayakan mengalami penigkatan produksi dan produktivitas oleh pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Peningkatan yang di capai selama ini diperoleh dengan menggunakan teknik bercocok tanam yang telah di sempurnakan serta melalui penanaman varietas-varietas padi baru. Dengan adanya usaha dalam budidaya padi yang selama ini dilakukan oleh petani dapat berdampak positif kepada peningkatan pendapatan para petani, terutama dalam mensejahterakan keluarganya, katanya banyak petani yang belum merasakan keuntungan dari usaha padi sawah yang telah di usahakanya sehingga diperlukan adanya suatu usaha untuk mengetahui secara rinci dalam kaitannya dalam pendapatan yang di peroleh oleh petani.

Berdasarkan uraian di atas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Beruge dengan memilih judul “Analisis Usahatani Padi Sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar tingkat keuntungan usahatani padi sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan usahatani padi sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi serta manfaat bagi petani padi sawah di Desa Beruge Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi maupun masyarakat terkait tentang usahatani padi sawah

DAFTAR PUSTAKA

- Amili, Fadel dkk. 2020. *Analisis Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) serta Kelayakan di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*. Di akses di <https://ejurnal.ung.ac.id>. Pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Anonim. 2022. *Tanaman Padi, pengertian, Klasifikasi, dan Manfaatnya*. Di akses di <https://dosenpertanian.com/pengertian-padi/>. Tanggal 3 Oktober 2022.
- Artika Yasa & Hidayani Analisis Produksi dan Pendapatan usahatani padi sawah di desa Bonemarawa Kecamatan Ripakava Kabupaten Donggala.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Sumatera Selatan dalam angka*. Di akses di <https://sumsel.bps.go.id>, Tanggal 29 September 2022.
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perternakan. 2020. *Luas panen dan Produksi Padi*. Di akses di <https://satudata.mubakab.go.id>. Tanggal 1 Oktober 2022.
- Kementerian Pertanian. 2014. *Basis Data Statistik Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan*.
- Manat, Saul Lek. 2015. *Analisis Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember*. Di akses di <http://repository.unmujember.ac.id>. Pada tanggal 10 Oktober 2022.
- Pracaya dan P.C. Kahano. 2019. *Budidaya padi*. Jakarta : PT. sunda kelapa pustaka.
- Rahim, dkk. 2012. *Model Analisis Ekonometrika Pertanian*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Rangga, Aloysius Aditya Nalendra, dkk. 2021. *Statistik Seri Dasar Dengan SPSS*. Jawa Barat : CV. Media Sains Indonesia.
- Supartama dan Antara 2017. *Analisis Pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah*. Diakses di <http://neliti.com>. Pada tanggal 12 oktober 2022.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Abuistiqomah. 2011. *Analisis kelayakan Usaha Agribisnis*. Di akses di